

**STUDI KOMPARASI TENTANG KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA  
PEMBELAJARAN METODE QIROATI DI TPQ  
TALOK AHO DAN METODE BAGHDADI DI TPQ  
KRASAK DI PATTANI, THAILAND**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Dalam Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam**



**Oleh**

**MISS SAINAB LATEH**

**NIM: 2003016123**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2024**

## **PENYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Miss Sainab Lateh**

NIM : 2003016123

Falkultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**STUDI KOMPARASI TENTANG KEMAMPUAN  
MEMBACA AL-QUR'AN ANTARA  
PEMBELAJARAN METODE QIROATI DI TPQ  
TALOK AHO DAN METODE BAGHDADI DI TPQ  
KRASAK DI PATTANI, THAILAND**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semaran, 28, Maret 2024

Pembuat Pernyataan,



**Miss Sainab Lateh**

NIM : 2003016123

# PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang  
50185 Website: <http://ftk.walisongo.ac.id>

## PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Studi Komparasi Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Pembelajaran Metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan Metode Baghdadi di TPQ Krasak di Pattani, Thailand.**

Penulis : Miss Sainab Lateh

NIM : 2003016123

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diajukan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

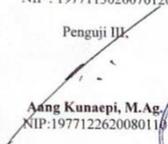
Semarang, 07 Mei 2024

## DEWAN PENGUJI

Ketua/ Penguji I,

  
**Dr. Fihris, M.Ag**  
NIP : 197711302007012004

Penguji III,

  
**Aang Kunaepi, M.Ag**  
NIP:1977122620080110

Pembimbing I,

  
**Dr. Nur Asiyah, M.S.I**  
NIP : 197109261998032002

Sekretaris/Penguji II,

  
**Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.**  
NIP :199003212016011901

Penguji IV,

  
**Dr. Kasan Bisri, MA.**  
NIP: 198402232010011001

Pembimbing II,

  
**Dr. Fihris, M.Ag**  
NIP: 197711302007012004



## NOTA DINAS

Semarang, 27 Maret 2024

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wt. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Pembelajaran Metode Qiroati di TPQ TalokAho dan Metode Baghdadi di TPQ Krasak di Pattani, Thailand**

Nama : Miss Sainab Lateh  
NIM : 2003016123  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Dr. Nur Asiyah, M.S.I

197109261998032002

## NOTA DINAS

Semarang, 27 Maret 2024

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
Di Semarang

*Assalamu 'alaikum Wt. Wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Studi Komparasi tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Pembelajaran Metode Qiroati di TPQ TalokAho dan Metode Baghdadi di TPQ Krasak di Pattani, Thailand**

Nama : Miss Sainab Lateh  
NIM : 2003016123  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing II



Dr. Fihris, M.Ag.

197711302007012024

## ABSTRAK

Judul : Studi Komparasi tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Pembelajaran Metode Qiroati di TPQ TalokAho dan Metode Baghdadi di TPQ Krasak di Pattani, Thailand

Penulis: Miss Sainab Lateh

NIM : 2003018123

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sesuatu proses belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pengajaran ilmu Al-Qur'an, supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu membaca sesuai dengan kaidah tajwid. Dalam skripsi ini membahas tentang studi komparasi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an antara pembelajaran metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak di Pattani, Thailand.

Ada perbedaan metode membaca Al-Quran di TPQ Teluk Aho dan TPQ Krasak. Perbedaan metode ini tentu saja dapat berpengaruh pada proses pembelajaran yang berbeda yang bisa jadi berpengaruh pada kemampuan membaca yang berbeda. Penelitian ini bertujuan menjawab rumusan masalah: Adakah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an santri antara pembelajaran metode Qiroati di TPQ Talo Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak, Pattani, Thailand.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara TPQ Talok Aho yang menggunakan metode Qiraati dan TPQ Krasak yang menggunakan metode Baghdadi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar  $2.633 > t$  tabel  $2.028$ .

**Kata Kunci:** Kemampuan Membaca, Metode Qiraati, Metode Baghdadi.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	,
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a pangjang

ī = I pangjang

ū = u pangjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيِ

iy = أَيِ

## KATA PENGATAR

Alhamdulillah, puji dan syukur hadirat Allah SWT. Yang mana memberi Rahmat, pertolongan, melimpah kasih sayang, dan memberi Kesehatan jasmani dan rohani, sehingga menulis dapat menulis skripsi yang berjudul : tentang studi komparasi tentang kemampuan membaca Al-Qur'an antara pembelajaran metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak di Pattani, Thailand. Dengan sesuai rencana.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, serta semangat yang diberikan dari berbagai pihak, sehingga kesempatan kali ini penuli ingin ucap terimakasih banyak-banyak yang kepada semua pihak yang memberi batuan dalam penyelesaian skripsi ini. Terumata kepada:

1. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Dr. Fihris, M.Ag., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Kasan Bisri, M.A., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Falkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, yang telah memberi izin melaksanakan penelitian skripsi ini.
3. Dr. Mahfud Junaedi, M.Ag., selaku dosen wali, telah memberi arah dalam penelitian skripsi.
4. Dr. Nur Asiyah, M.S.I. dan Dr. Fihris, M.Ag. selaku dosen pebimbing I dan II yang senatiasa memberi arahan dalam menyusun skripsi ini.

5. Seluruh dosen Falkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang meberi ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menempuh pendidikan di UIN Walisongo.
6. Tuwaefatihah, seluruh guru dan santri TPQ Talok Aho yang memberi kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian skripsi ini.
7. Fauzeeyah, seluruh guru dan santri TPQ Krasak yang memberi kesempatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Sahabat yang meberi bantuan dalam penulisan Fatihah, Tohiroh, dan seluruh sahabat.
9. Seluruh teman-teman organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani ( Selatan Thailand ) di Indonesia, yang memberi semangat dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
10. Keluargaku yang tercinta, Ibu Aminah, ayah Ismail dan seluruh keluarga yang selalu memberi semangat dan berdoa sepanjang waktu.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGATAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xvii</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang.....1
- B. Rumusan Masalah.....8
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....8

### **BAB II : KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN METODE QIROATI DAN METODE BAGHDADI**

- A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.10
  - 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....10
  - 2. Penetapan Standar dan Kriteria Membaca Al-Qur'an.....17
    - a. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....17
    - b. Faktor Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....18
- B. Metode Qiroati.....20

1. Pengertian Qiroati.....	20
2. Tahapan Pembelajaran Metode Qiroati.....	21
3. Prinsip Dasar Qiroati.....	24
C. Metode Baghdadi.....	28
1. Pengertian Metode Baghdadi...	28
2. Praktik Pembelajaran Metode Baghdadi.....	29
3. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Baghdadi.....	34
D. Kajian Pustaka Releven.....	38
E. Sumusan Hipotesis.....	44
<b>BAB III :METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian...	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Populasi/Sampel Penelitian.....	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian..	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Deskripsi Data.....	58
1. Gambaran Umum TPQ Talok Aho.....	58
2. Gambaran Umum TPQ Krasak .....	59
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Senti Antara Pembelajaran dengan Metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan Metode Baghdadi di TPQ Krasak, Pattani, Thailand.....	61
1. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pembelajaran	

Metode Qiroati di TPQ Talok Aho.....	66
2. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pembelajaran Metode Baghdadi di TPQ Krasak.....	68
C. Analisis Data.....	70
1. Persyaratan.....	70
a. Normalitas.....	70
b. Homogenitas.....	73
2. Analisis Uji Hipotesis.....	75
<b>BAB V : PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran.....	81
C. Penutup.....	82

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Indikator penilain tes kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Talok Aho dan Krasak
Tabel 4.2	Hasil nilai tes TPQ Talok Aho
Tabel 4.3	Hasil nilai tes TPQ Krasak
Tabel 4.4	Hasil uji normalitas
Tabel 4.5	Hasil uji homogenitas
Tabel 4.6	Output uji hipotesis
Tabel 4.7	Output independent samples test
Tabel 4.8	Nilai t hitung

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Tes
2. Dokumentasi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Talok Aho Menggunakan Metode Qiroati
Lampiran II	Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Krasak Menggunakan Metode Baghdadi
Lampiran III	Penilaian Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Talok Aho
Lampiran IV	Penilaian Tes kemampuan membaca Al-Qur'an TPQ Krasak
Lampiran V	Uji Normalitas
Lampiran VI	Uji Homogenitas
Lampiran VII	Uji Hipotesis
Lampiran VIII	Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran IX	Surat Ijin Rizet
Lampiran X	Dokumentasi Penilaian

## **DAFTAR SINGKATAN**

TPQ : Taman Pendidikan Al-Qur'an.

IAIN Metro : Institut Agama Islam Negeri Metro.

BTQ : Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci, pedoman hidup dan landasan setiap langkah kehidupan. Al-Qur'an tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya, tetapi juga hubungan manusia dengan alam lingkungannya. Singkatnya, Al-Qur'an mengatur dan membimbing seluruh aspek kehidupan manusia demi kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>1</sup>

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan oleh Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman, melalui malaikat Jibril, sebagai sebuah mukjizat. Al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi umat Islam dan landasan hukum yang mencakup segala hal, baik dalam hukum agama maupun dalam aspek sosial kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Choiruddin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an Jilid I* (Jakarta : Gema Insani Press, 2005), hlm. 2.

<sup>2</sup> Fajar Shodiqin and Meti Fatimah, "Implementasi Metode Ali Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada

Al-Qur'an juga menjadi warisan Nabi Muhammad SAW yang ditinggalkan kepada umatnya supaya bisa menjadi pedoman hidup manusia sehari-hari agar selamat dunia dan akhirat.

Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak merupakan bagian terpenting dalam pendidikan Islam, karena kemajuan dan penurunan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak dari keluarga muslim dapat dijadikan tolok ukur untuk mengevaluasi perolehan keterampilan dalam kondisi dunia Islam. Pendidikan Islam juga berfungsi sebagai ukuran untuk menilai keadaan pendidikan Islam di dunia dan kesadaran masyarakat terhadap kajian dan pengamalan ajaran Islam.<sup>3</sup> Pembelajaran al-Qur'an merupakan salah satu hal yang penting bagi kanak-kanak, karena Al-Qur'an menjadi kitab suci yang diturun kepada umat sebagai pedoman dalam berbuat ibadah.

---

Anak Usia Dini” 12, no. 4 (2023): 561, <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/274/193>.

<sup>3</sup> Nur'aini, *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid* (Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm 31-32.

Sebelum membaca Al-Qur'an, kita harus mempelajari makhraj dan tajwid terlebih dahulu, agar kita dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar.<sup>4</sup> Berdasarkan firman Allah dalam Q.S Al-Muzzammil ayat 4 berbunyi :

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil.<sup>5</sup>

Berdasarkan terjemahan ayat di atas. Para ulama sepakat bahwa baca tartil, merujuk pada membaca secara perlahan, dengan ketenangan, dan penuh perhatian serius untuk memastikan pengucapan huruf-huruf jelas. Iman Al-Baidhawi menekankan bahwa kesempurnaan ini dapat dicapai melalui latihan lisan, pengulangan, serta mempraktikkan pembacaan huruf-huruf tipis (tarqiq) dan tebal (tafkhim), membaca pendek huruf yang pendek dan

---

<sup>4</sup> Ahmad et al., "Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Metode Iqro' Untuk Anak Usia 3-10 Tahun," *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter* 4, no. 1 (2021): 113–20, <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/view/177>.

<sup>5</sup> Az-Zikir, *Al-Qur'an QS Al-Muzzammil/29:4*.

membaca panjang huruf yang panjang, dan menerapkan kaidah lain yang tercakup dalam materi Tahsin Al-Qur'an.<sup>6</sup>

Menurut Ibnu al-Jazari dalam Shodiqin and Fatimah mengemukakan bahwa hukum membaca Al-Qur'an dengan tartil adalah hukum bagi seluruh muslim dan wanita muslim. Hal ini untuk menjaga keaslian Al-Qur'an. Dalam Manzhumah Al Jazariyyah beliau bersabda: "Membaca Al-Qur'an dengan tajwid adalah wajib. Barangsiapa membacanya tanpa tajwid, maka ia berdosa, karena dengan tajwid Allah SWT menurunkan Al-Qur'an dan dengan tajwid, Al-Qu'ran itu datang kepada kita dari-Nya." Ketika seseorang membaca Al-Qur'an tanpa mengetahui tentang tajwid, maka ia khawatir akan terjadi kesalahan dan dapat mengubah makna ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacanya. Penting bagi setiap umat Islam untuk mempelajari cara membaca Al-Quran yang benar agar ibadah membaca Al-

---

<sup>6</sup> Suwarno, *Tuntutan Tahsin Al-Qur'an* (Jogjakarta : Deepublish, 2016),hlm.4.

Qur'an membuahkan hasil dan bukan sebaliknya yaitu menuai dosa.<sup>7</sup>

Metode pembelajaran dalam proses pendidikan merupakan hal utama bagi guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan dari proses pendidikan. Penentuan metode ini sangatlah penting dalam proses pembelajaran, karena metode dapat menentukan berhasil tidaknya suatu proses kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup> Dalam mengajar Al-Qur'an juga perlu menggunakan metode-metode pembelajaran dalam mengajar supaya agar kanak-kanak mudah memahami lebih cepat dan capai tujuan.

Metode Qiroati merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada metode teknik proses membaca yang cepat dan tepat, baik dalam makhorijul huruf

---

<sup>7</sup> Shodiqin and Fatimah, "Implementasi Metode Ali Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur ' an Pada Anak Usia Dini.", hlm. 557.

<sup>8</sup> Irwan et al., "Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al- Qur ' an Di Desa Mallongi Longi Kabupaten Pinrang," *Arrus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 12–17, <https://jurnal.ahmar.id/index.php/abdiku/article/view/1311/802>.

maupun hafalannya, sehingga Al-Qur'an dapat dibaca dengan efektif. Hasil pengajaran jangka panjang yang dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan siswa akan tercapai.<sup>9</sup>

Metode Al Baghdadi merupakan metode sekuensial yang merupakan metode pengolahan ulang atau lebih dikenal dengan metode Alif, Ba, Ta. Buku metode Baghdadi hanya terdiri dari satu jilid, sering disebut dengan miniatur atau lanjutan Al-Qur'an. Metode tersebut merupakan yang pertama kali dikembangkan di Indonesia.<sup>10</sup>

Kesulitan yang sering jumpai dalam membaca Al-Qur'an yaitu pertama kesulitan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah, mengenal huruf adalah langkah pertama dalam belajar Al-Qur'an oleh karena jika

---

<sup>9</sup> Nanang Rokhman Saleh et al., "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an Dengan Metode Qiroati Di TPQ Nurul Huda Gunung Gangsir Beji Pasuruan," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3, no. 2 (2022): 527–32, <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/389>.

<sup>10</sup> Bahrani and Dkk., *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis* (Palembang : Bening Media Publishing, 2022), hlm.48.

belum mengenal huruf maka sulit dalam menyebut huruf-huruf baik dan benar. Jika menyebut huruf yang tidak sesuai dengan makhraj maka berbeda maknanya. Dan kedua menguasai ilmu tajwid dan kaidah tajwid karena kaidah tajwid merupakan hal yang penting bagi orang yang membaca Al-Qur'an dan bisa memahami tata cara berhenti.<sup>11</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui ada atau tidak perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara pembelajaran metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak dengan penelitian yang berjudul: "Studi Komparasi tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri antara Pembelajaran dengan Metode Qiroati Di TPQ Talok Aho dan Metode Baghdadi Di TPQ Krasak Pattani, Thailand".

---

<sup>11</sup> Desi Ismayarti, "Kesulitan Membaca Al- Qur'an Pada Siswa SMP Negeri 2 Sinabang," 2021, 43-44, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/21641/>. Diakses pada 17 April 2024 pukul 00:16 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:  
Adakah perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an santri antara pembelajaran dengan metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak, Pattani, Thailand?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an santri antara pembelajaran dengan metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan Metode Baghdadi di TPQ Krasak, Pattani, Thailand.

### **2. Manfaat penelitian**

Ada pun dengan melakukan penelitian ini, diharapkan memberi mafaat diantaranya:

- a. Bagi guru dapat mengetahui sejauh mana kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an.
- b. TPQ, bisa menjadi acuan dalam mengembangkan tentang kemampuan

- membaca Al-Qur-an dalam menggunakan metode mengajar.
- c. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang metode Qiroati dan metode Baghdadadi.
  - d. Bagi mahasiswa dapat mengetahui hasil penelitian, dan dapat menjadi referensi yang bersangkutan dengan penelitian ini.

## BAB II

### KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN METODE QIROATI DAN METODE BAGHDADI

#### A. Kemampuan Membaca Al-Qur-an

##### 1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur-an

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti mampu. Keterampilan membaca merupakan sesuatu yang harus dimasukkan dalam kurikulum. Kemampuan membaca menjadi dasar dalam mengelola berbagai kelompok belajar.<sup>12</sup> Menurut Gordon dalam Ita Rosita and Rita Aryani mengatakan bahwa kemampuan (skill) adalah sesuatu yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan yang diberikan kepadanya. Misalnya, kemampuan seorang pendidik dalam memilih dan membuat alat peraga sederhana untuk memudahkan dalam kegiatan pembelajaran bagi

---

<sup>12</sup> Rozaq Ardian Putranto and Dkk, *Terampil Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia SD* (Semarang : Cahya Ghani Recoveri, 2023), hlm.81.

siswa.<sup>13</sup> Sedangkan menurut pandangan Gibson dalam Syafaruddin dkk. mengatakan bahwa kemampuan adalah sesuatu yang dipelajari yang memungkinkan seseorang melakukan sesuatu dengan baik, baik itu dari segi intelektual, mental, atau fisik.<sup>14</sup>

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah sesuatu yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan atau melakukan sesuatu dengan baik.

Membaca adalah sebuah aktivitas pembaca yang menganalisis isi teks dalam media tulis. Aktivitas membaca adalah untuk memahami pikiran, konsep dan perasaan dalam teks. Orang yang membacanya bisa mengalami proses ini

---

<sup>13</sup> Ita Rosita Nur and Rita Aryani, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Iqra’ Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan,” *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022): 100–110, <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>.

<sup>14</sup> Syafaruddin and Dkk., *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* (Medan : Pardana Mulya Sarana, 2012), [http://repository.uinsu.ac.id/341/26/Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/341/26/Pendidikan%20Dan%20Pemberdayaan%20Masyarakat.pdf).

berpikir luas untuk memahami ide dan konsep.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Nurhadi dalam Kellina mengemukakan membaca dalam arti yang sempit adalah tindakan memahami isi dari sebuah tulisan. Sedangkan dalam arti yang lebih luas, membaca merupakan suatu proses kritis-kreatif dalam mengolah bahan bacaan yang dilakukan oleh pembaca dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang materi bacaan tersebut. Langkah ini kemudian diikuti dengan penilaian terhadap situasi, nilai, fungsi, dan dampak dari bacaan tersebut.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah sebuah aktivitas

---

<sup>15</sup> Ali Mustofa and Abdul Ghofur, “Konsepsi Pembiasaan Sholat Dhuha Dan Membaca Al-Qur’an Dalam Peningkatan Akhlak,” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah* 29, no. 01 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.52166/tasyri.v29i01.155>.

<sup>16</sup> Kellina Br Tarigan, “Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 060938 Kec . Medan Johor Analysis of Inhibiting Factor S of Beginning Reading Skills in First Grade Sd Negeri 060938 Medan Johor District Academic Year 2021 / 2022,” *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2022): 1–11, file:///C:/Users/asus/ Downloads/46+Kellina+br+Tarigan.pdf.

pembaca untuk memahami konsep, pikiran yang ada dalam sebuah teks supaya dapat pemahaman menyeluruh tentang materi yang dibaca kemudian bisa penilaian situasi, fungsi dan dampak dari bacaan.

Adapun menurut Syek Muhammad Khudri Beik dalam Moh Matsna mengemukakan bahwa Al-Qur'an adalah kalamullah yang berbahasa Arab. Melalui Nabi Muhammad SAW. Untuk diterima oleh umat manusia secara mutawatir. Itu direkam dalam mushaf dimulai dengan Al-Fatihah dan diakhiri dengan An-nas.<sup>17</sup> Al-Qur'an merupakan nama yang Allah berikan secara khusus untuk kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW. Ini menunjukkan bahwa wahyu atau kalam Allah yang diberikan kepada para nabi dan Rasul Allah yang lain tidak dapat disebut sebagai Al-Qur'an. Dengan kata lain, meskipun wahyu Allah juga diterima oleh

---

<sup>17</sup> Moh Matsna, *Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Kelas X* (Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2014), hlm. 6.

nabi dan Rasul yang diutus-Nya, seperti Zabur, Taurat, dan Injil, namun istilah Al-Qur'an hanya diterapkan pada kitab suci yang diturunkan kepada Muhammad SAW. Pandangan ini telah dipegang oleh banyak ulama.<sup>18</sup>

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang diturunkan melalui Nabi Muhammad SAW. Untuk seluruh umatnya. Adapun kemampuan membaca Al-Qur'an melibatkan proses belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pengajaran ilmu Al-Qur'an, yaitu ilmu tajwid. Keterampilan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dinilai berdasarkan pemahaman tajwid, karena ilmu tajwid merupakan landasan atau pedoman untuk membaca Al-Qur'an dengan benar. Ketika seseorang mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam ilmu tajwid, maka dapat

---

<sup>18</sup> Ahmad Izzan, *Ulumul Qur'an Tekstualitas Dan Kontekstualitas Al-Qur'an* (Bandung : Tafakur, 2011), hlm.30.

dikatakan bahwa dia membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Tajwid, sebagai cabang ilmu Al-Qur'an, memiliki aturan-aturan khusus yang harus diikuti sebagai panduan untuk menentukan hukum bacaan yang sesuai dengan ilmu tajwid. Oleh karena itu, saat membaca Al-Qur'an dengan indah (mengikuti melodi), penting untuk memperhatikan hubungan antara setiap huruf sebelumnya dan sesudahnya, serta menjalankan aturan bacaan yang berlaku dalam ayat yang sedang dibaca.<sup>19</sup>

Kemampuan untuk membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap individu yang memeluk agama Islam. Ini karena kunci utama dalam melaksanakan ibadah bagi seorang Muslim adalah kemampuan membaca dan melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Oleh karena itu, seorang Muslim dan Muslimah harus memiliki kemampuan untuk membaca dan menghafal Al-

---

<sup>19</sup> Ibid, hlm. 3.

Qur'an dengan benar. Jika seseorang tidak mampu membaca Al-Qur'an, itu dapat menjadi hambatan dalam menjalankan ibadah. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang meningkat juga dapat meningkatkan kecerdasan spiritual peserta didik dan jamaah, memungkinkan mereka menjadi lebih kreatif, bijaksana dalam mengatasi masalah, jujur, etis, dan selalu merasa diawasi oleh Allah dalam segala tindakan mereka. Semua tindakan ini dianggap sebagai bentuk ibadah.<sup>20</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sesuatu proses belajar dan mengajar dengan menggunakan metode pengajaran ilmu Al-Qur'an, supaya bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu membaca sesuai dengan

---

<sup>20</sup> Andrew Jeklin and Dkk., "Mengoptimalkan Literasi Al-Qur'an: Mengeksplorasi Strategi Pedagogis Dan Faktor-Faktor Sosial-Lingkungan Yang Berdampak Pada Kemahiran Membaca Al-Qur'an Di Kalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot," *Correspondencias & Análisis* 1, no. 15018 (2016): 640, <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/69>.

kaidah tajwid. Karena membaca Al-Qur'an wajib setiap umat islam dalam melakukan ibadah setiap hari.

## **2. Penetapan Standar dan Kriteria Membaca Al-Qur'an**

### **a. Indikator Kemampuan membaca Al-Qur'an**

#### **1) Kelancaran membaca Al-Qur'an**

Lancar dalam membaca al-Qur'an berarti bisa membacanya dengan baik, tanpa tersendat atau terputus-putus.

#### **2) Ketepatan dalam membaca Al-Qur'an**

Ketepatan dalam membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid adalah tentang membaca dengan baik dan benar sesuai dengan aturan tajwid. Tajwid itu sebenarnya adalah cara untuk memperindah bacaan dan memastikan huruf-huruf dibaca dengan benar. Ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang cara membaca al-Qur'an dengan benar agar terhindar dari kesalahan

- 3) Kesesuaian dalam membaca al-Qur'an dengan makhraj

Kesesuaian dalam membaca al-Qur'an dengan makhrajnya berarti membaca huruf-huruf sesuai dengan tempat keluarnya, seperti dari tenggorokan, lidah, bibir, atau hidung, sesuai dengan aturan tajwid yang ditentukan.<sup>21</sup>

#### **b. Faktor Kemampuan Membaca Al-Qur'an**

Kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dipengaruhi oleh empat faktor utama.<sup>22</sup> Faktor-faktor tersebut mencakup:

- 1) Aspek fisiologis

Dalam faktor fisiologis, ada beberapa hal yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca

---

<sup>21</sup> Rokim and Dkk., *Solusi Mudah Dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an* (Lamongan : Nawa Litera Publishing, 2021), hlm.26-27.

<sup>22</sup> Sri Belia Haraphap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an* (Surabaya : Scopan Media Pustaka, 2020), hlm.27-28.

Al-Qur'an, seperti kesehatan fisik, kelelahan, keadaan neurologis, dan perbedaan jenis kelamin. Faktor fisik merupakan kondisi fisik yang secara umum mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan belajar seseorang. Begitu pula dengan belajar membaca Al-Qur'an. Seseorang yang memiliki kondisi fisik yang baik akan belajar secara berbeda dibandingkan orang yang lelah. Selain itu, yang tidak kalah pentingnya adalah keadaan panca indera (mata, hidung, pengecap, telinga dan badan), terutama mata dan telinga.<sup>23</sup>

## 2) Aspek intelegensi

Intelegensi merupakan kemampuan anak untuk berpikir dan merespons situasi dengan cepat, tetapi tidak selalu memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an secara langsung.

---

<sup>23</sup>Ibid, hlm. 33.

3) Aspek lingkungan

Lingkungan tempat seorang anak tinggal dan latar belakang sosial ekonomi keluarga juga dapat memengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

4) Aspek psikologis

Faktor psikologis meliputi motivasi, minat, kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri, yang juga berperan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an.

## **B. Metode Qiroati**

### **1. Pengertian Qiroati**

Metode Qiroati adalah metode membaca Al-Qur'an yang meliputi dan langsung mengamalkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid.<sup>24</sup> Metode Qiro'ati merupakan sebuah pendekatan dalam membaca Al-Qur'an yang

---

<sup>24</sup> Hetty Mulyani and Maryono Maryono, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2019): 25–34, <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1294>.

fokus pada penerapan bacaan tartil sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu tajwid. Metode ini dikembangkan oleh H.Ahmad Dahlan Salim Zarkasyi di Semarang dan pertama kali diterbitkan pada 1 Juli 1986 dalam delapan jilid. Setelah mengalami revisi dan penambahan materi yang sesuai, pengajaran materi Qiro'ati ini dibedakan untuk anak-anak pra sekolah (usia 4-6 tahun) dan untuk remaja serta orang dewasa. Dalam pelaksanaannya, guru tidak perlu memberikan instruksi membaca, tetapi langsung mempraktikkan dengan bacaan pendek.<sup>25</sup>

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode Qiroati merupakan sebuah pendekatan membaca Al-Qur'an dengan yang meliputi dan langsung mengamalkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid.

---

<sup>25</sup> Ibid, hlm. 50.

## 2. Tahapan Pembelajaran Metode Qiroati

Imam Murjito (1994) dalam Eneng Farida, Hana Lestari, and Siti Aisyah mengemukakan bahwa tahapan yang perlu dilakukan dalam pembelajaran metode Qiroati 2 tahap yaitu 1. Tahap pendidikan umum. 2. Tahapan pendidikan khusus.<sup>26</sup>

- a. Tahap pendidikan umum yaitu:
  - 1) Tahap sosialisasi yaitu tahap adaptasi persiapan dan kemampuan siswa merasakan kegembiraan dan kebahagiaan dalam pembelajaran;
  - 2) Kegiatan sasaran yaitu penjelasan dengan keteladanan guru, seperti guru mengenalkan huruf hijaiyyah dengan menggunakan alat peraga berupa kertas persegi dan menampilkan huruf hijaiyyah yang ditampilkan guru menampilkan satu, dua

---

<sup>26</sup> Eneng Farida, dkk., "Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Di SDIT Insantama Leuwiliang," *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (2021): 5-6, <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i1.224>.

atau tiga huruf yang tidak dapat diuraikan dengan membaca cepat dan tepat, lancar dan akurat. Siswa men -dengarkan dan meniru contoh bacaan guru;

- 3) Kegiatan terbimbing, yaitu guru memberikan perintah (isyarat, ketukan, dan lain-lain) pada saat siswa membaca secara klasikal atau individu. Sedangkan untuk siswa membaca dan mendengarkan secara mandiri, guru hanya membimbing dan mengarahkan.
- 4) Kegiatan klasikal, khususnya siswa membaca bersama, satu kelompok membaca, satu kelompok mendengarkan.
- 5) Aktivitas individu, yaitu bergiliran, satu siswa membaca (secara individu), satu siswa bergiliran membaca beberapa baris atau satu halaman (tergantung kemampuan siswa), siswa yang lain mendengarkan (untuk dengan strategi mendengarkan dan membaca klasik), dan

sebagai penilaian terhadap kemampuan setiap siswa.

- b. Tahap pendidikan khusus yaitu :<sup>27</sup>
  - 1) kognisi, yaitu mengulangi isi pelajaran yang telah diajarkan sebelumnya, memberi contoh dan menjelaskan isi.
  - 2) Memahami konsep, termasuk memberi contoh dan menjelaskan materi pelajaran baru yang diajarkan.
  - 3) Pemahaman artinya mengamalkan secara bersama-sama atau berkelompok.
  - 4) Menentukan tingkat kemampuan (kemahiran) siswa dalam membaca.

### **3. Prinsip Dasar Qiroati**

Untuk lebih efektif dan efisiennya metode Qiroati, prinsip-prinsip yang harus diperhatikan oleh guru dan pelajar adalah:

- a. Prinsip yang harus dipegang oleh guru
  - 1) Daktun (tidak boleh menuntun)

---

<sup>27</sup> Ibid, hlm. 6.

Dalam hal ini guru hanya menerangkan pokok pelajaran, memberikan contoh yang benar, menyuruh pelajar membaca sesuai dengan contoh menegur bacaan yang salah, menunjukkan kesalahan bacaan dan memberitahukan seharusnya bacaan yang benar.

- 2) Tiwagas (teliti, waspada dan tegas) Teliti artinya dalam memberikan contoh atau menyimak ketika santri membaca jangan sampai ada yang salah walaupun sepele. Waspada artinya dalam memberikan contoh atau menyimak santri benar-benar diperhatikan ada rasa sambung dari hati ke hati. Tegas artinya dalam memberikan penilaian ketika menaikkan halaman atau jilid tidak boleh banyak toleransi, raguragu atau pun segan, penilaian yang diberikan benar-benar obyektif.
- b. Prinsip-prinsip yang harus ditaati oleh peserta didik.

- 1) CBSA+M: Cara pelajar belajar secara aktif dan mandiri.

Pelajar harus aktif berkonsentrasi dan bertanggung jawab dalam membaca Al-Qur'an. Guru hanyalah sekedar membimbing, motivator, dan evaluator. Untuk lebih mengembangkan potensi individu siswa, CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) perlu diperhatikan. Dalam hal ini tugas guru adalah aktif mengajar dan membimbing siswa. Oleh karena itu, CBSA mengharapkan siswa dan juga guru untuk mengambil tindakan.

- 2) LCTB: Lancar, Akurat, Cepat, Akurat

Lancar artinya tidak ada pengulangan dalam membaca. Cepat artinya tidak ada jeda atau ejaan dalam bacaan. Benar artinya Anda dapat mengucapkan dan membedakan bacaan yang satu dengan bacaan yang lain, bergantung pada bacaan tersebut. Benar artinya tidak ada

yang salah dengan hukum membaca.<sup>28</sup>

- 3) Prinsip Orang Tua dan lingkungan  
Orang tua tidak boleh menunggu selama kelas berlangsung.
- 4) Prinsip Kitab Qiroati
  - a) Topik pembahasan diperkenalkan secara bertahap dan tidak dapat ditambahkan jika belum dilakukan.
  - b) Tidak dapat diberikan kepada siapa pun yang belum menyelesaikan jilid.
  - c) Materi disajikan dalam bentuk latihan atau diulang-ulang sampai dipahami.
  - d) Memberikan kartu prestasi atau penilaian buku pada setiap halaman yang dibaca.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Sholeh Hasan and Tri Wahyuni, “Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Secara Tartil,” *Al-I’tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018): 45–54, <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>.

<sup>29</sup> Shandy Juniantoro and Dkk, *Prosiding Seminar Nasional PGMI2021 Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*, (Pekalongan : PT Nasya Expanding Management, 2021), hlm. 248.

## C. Metode Baghdadi

### 1. Pengertian Metode Baghdadi

Metode Baghdadiyah merupakan metode belajar Al-Qur'an yang setiap hurufnya mempunyai ejaan. Cara ini dikenal juga dengan sebutan metode pengucapan "eja" atau Latihan. Tidak jelas siapa pendirinya. Metode ini merupakan metode tertua dan paling banyak digunakan di dunia. Cara ini diyakini berasal dari ibu kota Irak, Bagdad, pada tahun , dan diperkenalkan ke Indonesia dengan datangnya para pedagang dari Arab dan India yang singgah di kepulauan Indonesia.<sup>30</sup> Metode Baghdadiyah disusun oleh Al-Bagdadi. Nama lengkapnya adalah Syekh Imam Abu Bakar Muhammad Ahmad bin Ali bin Tzabit, atau lebih dikenal dengan 'Al-Khathib Al-Baghdad'. Dia adalah seorang penulis yang

---

<sup>30</sup> Muhammedi, "Metode Al Baghdadiyah," *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman* I, no. 1 (2018): 102–3, <https://jurnal.stit-al-ittihadiahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/6>.  
<https://jurnal.stit-al-ittihadiahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/6>

produktif. Salah satu karyanya yang paling terkenal adalah “Tariq Bagdad”.<sup>31</sup>

Berdasarkan dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode Baghdadi adalah metode belajar Al-Qur’an yang mengajar dengan cara mengejakan huruf atau di panggil metode ngeja.

## **2. Praktik Pembelajaran Metode Baghdadi**

Disebutkan dalam kitab qowaidah bughdadiyah ma'a juz. disitu juga sebut cara belajar Al-Qu’an dengan metode Baghdadi. Dalam buku ini, siswa akan diajarkan.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> Syafira Ayu Armadhy Putri and Munawir Pasaribu, “Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur’an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan,” *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)* 1, no. 01 (2022): 1–8, <https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.7>.

<sup>32</sup> Husnul Amri, “Implementasi Metode Al-Baghdadi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdah Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggumas-Lampung,” *Corporate Governance (Bingley)* 10, no. 1 (2020): 43–47, <http://repository.radenintan.ac.id/12221/1/Skripsi>. <http://repository.radenintan.ac.id/12221/1/Skripsi>, diakses 13 December 2023.

a. Hafalan

Pada setiap pertemuan, siswa diwajibkan untuk menghafal materi yang telah dipelajari sebelumnya.

b. Mengeja

Saat guru menuliskan atau menampilkan materi di papan tulis, siswa atau peserta didik menuliskannya dalam buku metode Baghdadi mereka. kemudian guru membacakan dengan mengeja, dan siswa atau peserta didik menirukannya untuk membentuk komunikasi antara guru dan peserta didik.

c. Modul

Para siswa atau peserta didik diberikan modul untuk membaca, menulis, dan memahami materi yang telah dipelajari.

d. Pemberian Contoh Absolute Metode ini menyajikan beberapa langkah yang bertujuan agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan tepat. Langkah-langkah ini

mencakup mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga keterampilan menyambungkan huruf-huruf tersebut. Beberapa tahapan tersebut melibatkan:

1) Tahap pengenalan huruf hijaiyah

Pada tahap pengenalan huruf hijaiyah, santri harus menghafal 30 huruf tanpa harakat, dengan kegiatan mengeja, menulis, dan menghafal. Tahapan ini bertujuan agar peserta didik dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, mulai dari pekenalan huruf hijaiyah hingga cara menyambungkan huruf-huruf tersebut seperti contoh huruf: *alif, ba, ta, tsa, jim, kha*, dan lainnya.

2) Tahapan pengenalan huruf dengan harakat

Setelah siswa atau peserta didik menghafal huruf hijaiyah tanpa harakat, langkah selanjutnya adalah membaca dan menghafal huruf hijaiyah yang telah diberi harakat. Harakat pertama yang diperkenalkan adalah fathah, contohnya:

*a, ba, ta, tsa, ja, kha, kho, da, dza, ro, za, sa, sya, sho, dho, tho, dzo, 'a, gho, fa, qo, ka, la, ma, na, wa, ha, laa, a, ya.*

Kemudian, siswa atau peserta didik dapat membaca dan menghafal huruf-huruf berharakat seperti kasrah dan dhommah. Setiap huruf hijaiyah diulang 3 kali dengan penambahan harakat fathah, kasrah, dan dhommah, sehingga memudahkan pemahaman mengenai bentuk huruf hijaiyah yang berharakat. Contohnya: *a-i-u, ba-bi-bu, ta-ti-tu, tsa-tsi-tsu, ja-ji-ju, kha-khi-khu, khokhi-khu,* dan seterusnya.

Selanjutnya, santri atau peserta didik akan mempelajari harakat yang bertanwin, seperti fathah tanwin, kasrah tanwin, dan dhommah tanwin. Pada tingkat ini, setiap huruf hijaiyah diulang tiga kali dengan penambahan harakat fathah tanwin, kasrah tanwin, dan dhommah tanwin. Contohnya: *an-in-un,*

*ban-bin-bun, tan-tin-tun, tsan-tsin-tsun, jan-jin-jun, dan seterusnya.*

3) Tahap pengenalan huruf sambung

Pada tahap ini, siswa atau peserta didik akan diberikan pengajaran mengenai huruf-huruf yang dapat disambung, termasuk bentuk dan cara membacanya. Mereka juga akan memahami peraturan mengenai huruf-huruf yang dapat atau tidak dapat disambung, serta dituntut untuk membaca huruf yang telah disambung. Selain itu, para peserta didik akan mempelajari kaidah-kaidah yang telah disetujui oleh para ulama, termasuk hukum nun mati, tanwin, hukum mim mati, dan aspek lainnya. Melalui pendekatan ini, peserta didik dapat memahami bacaan-bacaan dalam Al-Qur'an dan memahami prinsip-prinsip yang benar. Contohnya: *al-la, bal-la, tal-la, tsal-la*, dan seterusnya. *In-ini, bin-ini, tin-ini, tsin-ini*, dan sebagainya.

#### 4) Tahap pengenalan juz amma

Pada tahap ini, setelah siswa atau peserta didik berhasil memahami huruf-huruf yang dapat disambung dan dapat membacanya dengan lancar, langkah berikutnya melibatkan upaya membaca surat-surat yang terdapat dalam Juz 30, yang juga dikenal sebagai Juz Amma. Setelah berhasil menguasai surat-surat pada Juz 30 atau Juz Amma, barulah santri atau peserta didik dapat membaca Al-Qur'an secara keseluruhan.

### **3. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Baghdadi**

Saat mempraktikkan metode Baghdadi, siswa diajarkan untuk menerapkan langkah teori ini, yang nantinya memungkinkan siswa membaca

Al-Qur'an dengan lancar dan akurat. Langkahnya adalah sebagai berikut:<sup>33</sup>

a. Pengenalan huruf Hijaiyah

Pada tahap ini siswa perlu menghafalkan huruf hijaiyah 30 yang ada (termasuk Lam Alif dan Hamzah) dengan cara mengeja, menulis dan menghafalkannya tanpa menggunakan harakat. membantu siswa memahami dasar-dasar huruf arab. Contoh: *alif, ba, ta, tsa, Jim, Kha. Kho, Dal, Zal, Ro, Za, Shin, Syin, Shod, Dod, To, Zo, Ain, Ghin, Fa, Quof, Kaf, Lam, Mim, Nun, Waw, Ha, Lam Alif, Hamzah, Ya.*

b. Pengenalan Huruf dengan Harakat

Setelah menghafal huruf Hijaiyah tanpa Harakat, langkah selanjutnya adalah meminta siswa untuk menghafal huruf hijaiyah dengan diberikan Harakat. Harakat pertama

---

<sup>33</sup> Lalu Azmi Aghnia, "*Penerapan Metode Baghdadi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Nur Antika,*" 2019, hlm.16–19, <http://repository.uinbanten.ac.id/7791/>, Skripsi, diakseskan 13 December 2023.

yang diakui adalah harakat fatah. Maka siswa dapat menghafalkan huruf yang berharakat selain fatah yaitu kasrah dan dhamah. Setiap huruf hijaiyah diulang sebanyak tiga kali, setelah itu menerima harakat fatah, kasrah, dan ghamah. Dengan demikian siswa akan memahami arti huruf hijaiyah tentang fatah, kasrah dan dhamah serta apa saja bentuk dari fatah, kasrah dan dhamah. Contoh: *ai-u, ba-bi-bu, ta-ti-tu, tsa-tsi-tsu, ja-ji-ju, kha-khi-khu, kho-khi-khu* dan sebagainya.

Kemudian belajar mengenali gerakan Tanwin (baris dua): Fata Tanwin, Kasra Tanwin, dan Dama Tanwin. Sama halnya di atas, pada tingkat ini setiap huruf Hijaiyah juga satu huruf yang diulang sebanyak tiga kali kemudian berikan harakat fatah tanwin, kasra tanwin, dhamah tanwin. Contoh: *an-in-un, ban-bin-bun, tan-tin-tun, tsan-tsin-tsun, jan-jin-jun*, dan seterusnya.

c. Pengenalan Huruf Gabungan

Pada langkah ini siswa diajarkan apa itu huruf sambung dan juga diajarkan cara membacanya. Selain itu, siswa juga dapat melihat huruf mana saja yang dapat disambung dan huruf mana yang tidak dapat disambung dari huruf tersebut. siswa juga diwajibkan membaca huruf sambung. dengan menggunakan kaidah yang disepakati para Ulama. Kaidah tersebut antara lain hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, dan lain-lain. Dengan cara ini siswa mengetahui bacaan Al-Qur'an dan mengetahui kaidah yang benar. Contoh: *al-la, bal-la, tal-la, tsal-la*, dan seterusnya. *In-ini, bin-ini, tin-ini. Tsin-ini*, dan seterusnya.

d. Pengenalan juz amma

Setelah siswa menguasai huruf-huruf yang bersangkutan dan dapat membacanya dengan baik dan benar, langkah selanjutnya adalah mencoba membaca surat Juz 30 atau Juz Amma.

Setelah siswa menguasai surat yang ada Juz Amma, maka dapat membaca Al- Qur'an. Setelah siswa dapat membaca juz amma, mereka diminta untuk menghafal juz amma dan mengulang surat yang telah dihafalnya.

#### **D. Kajian Pustaka Relevan**

1. Skripsi Evi Unita jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah ( PAI ) dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( LAIN ) Metro tahun 2020 yang ber judul “ Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al Qur'an Mahasiswa Lulusan MA dan Pondok Pesantren Pada Program BBTQ LAIN Metro” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al Qur'an lulusan MA dan pondok pesantren pada program BBTQ IAIN Metro. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan kemampuan membaca Al Qur'an antara mahasiswa lulusan MA dan mahasiswa lulusan pondok pesantren pada program BBTQ IAIN Metro dimana berdasarkan pada analisa

statistik dapat disimpulkan bahwa hipotesis ( $H_a$ ) dapat diterima, Pengujian dilakukan dengan uji dua pokok dan diperoleh hasil  $t$  hitung  $-4,480$  dan setelah dikonsultasikan dengan  $t$  tabel yaitu  $1,674$  ternyata hasilnya di atas batas penolakan dengan signifikansi  $5\%$  sehingga  $H_a$  diterima. Pengambilan keputusan disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat diartikan bahwa “Ada perbedaan kemampuan membaca Al Qur’an antara mahasiswa lulusan pondok pesantren dan mahasiswa lulusan pondok pesantren pada program BBTQ IAIN Metro”.<sup>34</sup>

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian ini. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang kemampuan membaca Al-Qur’an. Adapun perbedaan skripsi di atas dengan penelitian ini adalah subyek dan lokasi penelitian

---

<sup>34</sup> Evi Unita, *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al Qur’an Mahasiswa Lulusan MA Dan Pondok Pesantren Pada Program BBTQ LAIN Metro*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah ( PAI ) dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( LAIN ) Metro, 2020.

yang berbeda. skripsi di atas meneliti tentang perbedaan kemampuan membaca Al Qur'an lulusan MA dan pondok pesantren pada program BBTQ IAIN Metro. Sedangkan penelitian ini fokus pada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antar pembelajaran metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak.

2. Skripsi Lamkhatul Khunainah jurusan Pendidikan Agama Islam Falkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2018 yang berjudul “ Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Lulusan MI dan SD Kelas VII DI MTs Negeri 2 Kendal” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an lulusan MI pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal, mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an lulusan SD pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal, Dan mengetahui komparasi kemampuan membaca AlQur'an lulusan MI dan SD pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan MI, berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori baik. Hal ini dibuktikan dengan diketahui rata-ratanya adalah 74.645. dan Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa lulusan SD, berdasarkan hasil penelitian termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan dengan diketahui rataratanya adalah 69.364. Maka berdasarkan pada hasil uji hipotesis diperoleh hasil  $t$  hitung (2,143) >  $t$  tabel (1,660) untuk taraf signifikansi 5%.<sup>35</sup>

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam skripsi atas dengan penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada subyek penelitian dan lokasinya.

---

<sup>35</sup> Lamkhatul Khunainah, *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Antara Lulusan MI Dan SD Kelas VII DI MTs Negeri 2 Kendal*, Skripsi, Falkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

Penelitian di atas fokus pada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an lulusan MI dan SD pada kelas VII Di MTs Negeri 2 Kendal. Sedangkan penelitian ini fokus pada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antar pembelajaran metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak.

3. Skripsi Mustika Wulandari jurusan Pendidikan Agama Islam Falkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2019 yang berjudul "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI Antara yang Berlatar Belakang Pendidikan TPQ dan Kyai Kampung Pada Mata Pelajaran PAI di SDN Ronggo 01 Jaken Pati" Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SDN Ronggo 01 antara yang berlatar belakang pendidikan TPQ dan Kyai Kampung pada mata pelajaran PAI. Maka berdasar pada hasil uji hipotesis yang diperoleh dari hasil t hitung

(1,091) > t tabel (2,048) pada taraf signifikansi 5%.<sup>36</sup>

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam skripsi atas dengan penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti. Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada subyek penelitian dan lokasinya. Penelitian di atas subyek penelitiannya adalah siswa SDN Ronggo 01 antara yang berlatar belakang pendidikan TPQ dan Kyai kampung pada mata pelajaran PAI. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti subyek dan lokasinya adalah santri TPQ Talok Aho yang menggunakan metode Qiroati dan santri TPQ Krasak yang menggunakan Metode Baghdadi.

---

<sup>36</sup> Mustika Wulandari, *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI Antara Yang Berlatar Belakang Pendidikan TPQ Dan KYAI Kampung Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN Ronggo 01 Jaken Pati*, Skripsi, Falkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

## E. Rumusan Hipotesis

Hipotesis ialah suatu persyaratan yang diterima sementara sebagai kebenaran yang mendasar dan menjadi dasar serta panduan dalam proses verifikasi ketika fenomena diketahui.<sup>37</sup> Good dan Sates dalam Anshori and Iswati mengemukakan bahwa hipotesis merupakan taksiran atau acuan yang dirumuskan dan diterimakan sementara, yang dapat menjelaskan fakta atau kondisi yang diamati. Hipotesis ini berperan sebagai panduan untuk langkah-langkah penelitian berikut.<sup>38</sup>

Hipotesis yang penulis diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Talok Aho dengan menggunakan metode Qiroati dan di TPQ Krasak dengan menggunakan metode Baghdadi.

---

<sup>37</sup> Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Surabaya : Airlangga University Press, 2017), hlm. 46.

<sup>38</sup> Ibid, hlm. 46.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian ini dilakukan pengumpulan data langsung di lapangan, yaitu yang dilakukan di TPQ Talok Aho (Metode Qiroati) dan TPQ Krasak (Metode Baghdadi). Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif, karena ingin membandingkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri antara pembelajaran dengan metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak (Pattani, Thailand).

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang melibatkan penggunaan metode statistik untuk mendapatkan temuan yang dapat dicapai.<sup>39</sup> Sedangkan menurut Kasiran dalam Gustaman and Dimasti Dana mengatakan bahwa penelitian

---

<sup>39</sup> Gustaman and Dimasti Dana, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), hlm.51.

kuantitatif merupakan suatu proses mendapatkan pengetahuan dengan menganalisis data berupa angka untuk mengungkap informasi yang diinginkan.<sup>40</sup>

Adapun sifat penelitian ini adalah penelitian komparatif, karena penelitian ini bertujuan mencari perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an santri antara pembelajaran metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak (Pattani, Thailand).

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mencari dan mengumpulkan data di tempat dan waktu sebagai berikut :

### **1. Tempat**

Penelitian ambil data di TPQ Talok Aho, Yaring, Pattani dan di TPQ Krasak, Mayo, Pattani (Selatan Thailand)

### **2. Waktu**

Waktu untuk melakukan penelitian ini mulai dari bulan Desember 2023 sampai bulan Maret 2024.

---

<sup>40</sup> Ibid, hlm. 51.

## C. Populasi/ Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah seluruh (universum) objek penelitian yang menjadi fokus dan sumber data. Objek penelitian dapat melibatkan manusia, hewan, tumbuhan, fenomena, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini menjadi populasi adalah seluruh santri di TPQ Krasak dan TPQ Talok Aho. Berdasarkan observasi pada bulan Desember 2023 dapat mengetahui bahwa keseluruhan siswa di TPQ Krasak 20 orang,<sup>42</sup> dan di TPQ Talok Aho 72 orang,<sup>43</sup> semua siswa TPQ Krasak dan TPQ Talok Aho berjumlah 92 siswa.

---

<sup>41</sup> Winwin Yuliani and Ecap Supiatna, *Metode Penelitian Bagi Pemula* (Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, 2023), hlm. 54.

<sup>42</sup> Wawancara, dengan Fauziyah guru TPQ Krasak, 13 Dember 2023 pukul 17:59 WIB.

<sup>43</sup> Wawancara, dengan Tuwaefatihah guru TPQ Talok Aho, 06 Desember 2023 pukul 12:25 WIB.

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan objek yang menjadi sumber data. Dengan kata lain, sampel dapat dijelaskan Sebagian dari populasi yang terpilih untuk mewakili keseluruhan populasi, dengan perhatian khusus pada semua ciri populasi dalam jumlah yang terbatas untuk setiap karakteristik.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel purposive. penelitian sampel mengambil khusus pada siswa yang belajar Al-Qur'an jilid 5 hingga ke atas di TPQ Talok Aho 18 siswa,<sup>45</sup> dan siswa yang belajar Al-Qur'an surah lazim hingga keatas di TPQ Krasak 20 orang.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah* (Yogyakarta : Zahir Publishing, 2020),hlm. 84.

<sup>45</sup> Wawancara, dengan Tuwaefatihah guru TPQ Talok Aho, 13 Desember 2023 pukul 19: 37 WIB.

<sup>46</sup> Wawancara, dengan Fauziyah guru TPQ Krasak, 24 Maret 2024 pukul 21:03 WIB.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variable penelitian merupakan ide yang digunakan dalam suatu penelitian untuk mengukur, mengamati, atau mengendalikan fenomena atau ciri khusus yang sedang diselidiki. Dalam kerangka penelitian, variable penelitian dapat mencakup faktor-faktor yang memengaruhi atau terpengaruh oleh fenomena yang sedang diteliti.<sup>47</sup> variable yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel independen ( $X_1$ ) dalam penelitian ini yaitu pembelajaran metode Qiroati di TPQ Talok Aho sebagai independent variable ( $X_1$ )
2. Variabel independen ( $X_2$ ) dalam penelitian ini yaitu pembelajaran metode Baghdadi di TPQ Krasak sebagai independent variable ( $X_2$ ).
3. Variabel dependen ( $Y$ ) dalam penelitian ini yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai dependen variable ( $Y$ ).

---

<sup>47</sup> Aisyah Mutia Dawis and Yeni Meylani, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Padang : Get Press Indonesia, 2023), hlm 71.

Adapun dalam penelitian ini variabel yang bisa dapat diukur melalui indikator yaitu:

- a. Kelanjacaran
- b. Tajwid
- c. Makhraj

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Tes**

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu tes. Tes merupakan suatu prosedur terstruktur yang dirancang dalam bentuk tugas terstandarisasi, kemudian diberikan kepada individu atau kelompok sebagai unit analisis untuk dikerjakan, dijawab, atau direspons, baik secara tertulis, lisan, atau melalui tindakan. Pengukuran psikis atau perilaku individu dapat dilakukan dengan menggunakan ujian sebagai alat ukur yang memiliki standar objektif.<sup>48</sup> Teknik ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kemampuan

---

<sup>48</sup> Djaali, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), hlm 54-55.

membaca Al-Qur'an siswa TPQ Talok Aho dan siswa TPQ Krasak.

## **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui pencatatan atau pengambilan informasi yang sudah terdokumentasi. Validitas data yang diperoleh melalui teknik dokumentasi bergantung pada keandalan sumber data, yaitu dokumen atau arsip dari mana data diambil. Kejelasan variabel beserta indikatornya menjadi hal penting dalam menggunakan teknik dokumentasi, memungkinkan peneliti untuk dengan cepat memilih data yang terdapat dalam dokumen.<sup>49</sup> Teknik ini penelitian dilakukan untuk mengetahui data santri yang sedang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Talok Aho dan TPQ Krasak serta data lain yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>49</sup> Ibid, hlm.55.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif adalah metode pengolahan data yang berfokus pada data berupa angka. Dalam teknik ini, berfokus pada aspek kuantitatif tanpa memerlukan penjelasan rinci dari setiap respons singkat yang diberikan oleh responden.<sup>50</sup>

Dalam penelitian ini, menggunakan statistik dekriptif dalam mengomparatif kemampuan membaca Al-Qur'an metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak. Dalam menganalisis data yang sudah terkumpul dalam penelitian ini. Maka Peneliti menganalisis data melalui langkah-langkah berikut:

1. Uji Persyaratan
  - a. Uji Normalitas Dalam uji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan

---

<sup>50</sup> Almira Keumala Ulfa and Dkk., *Ragam Analisis Data Penelitian ( Sastra, Riset Dan Pengembangan)*, (Madura : Lain Madura Press, 2022), hlm. 1.

uji dengan menggunakan SPSS. Rumus uji  
*Kolmogorov Smirnov*.<sup>51</sup>

Hipotesis:

H<sub>0</sub> : Data berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Data tidak berdistribusi normal

Statistik uji :

$$D_{\max} = \left\{ \frac{f_i}{n} - \left[ \frac{fk_i}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

Dimana

n = jumlah data

f<sub>i</sub> = frekuensi

fk<sub>i</sub> = frekuensi kumulatif

$$z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

$$D_{\text{tabel}} = D_{\alpha(n)}$$

Keputusan :

Tolak H<sub>0</sub> apabila D<sub>hitung</sub> ≥ D<sub>tabel</sub>

---

<sup>51</sup> Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2016), hlm. 45.

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui penelitian ini homogen atau tidak. Maka peneliti menggunakan uji homogenitas dengan teknik uji *Bartlett*. Uji *Bartlett* digunakan untuk memeriksa apakah k sampel berasal dari populasi dengan varians yang serupa. Jumlah sampel (k) dapat bervariasi, biasanya digunakan untuk menguji kelompok yang berjumlah lebih dari 2. Varians sama di seluruh sampel disebut *homoscedasticity* atau homogenitas varians. Uji *Bartlett* dapat diterapkan setelah data diuji untuk normalitas, dan data tersebut merupakan normal. Jika ternyata tidak normal, uji *Levene* dapat digunakan sebagai alternatif. Rumus uji Bartlett seperti berikut:

$$x^2 = (\ln.n) \{B - \sum dk \log si^2\}$$

Dimana :

n : jumlah data

B :  $(\sum dk) \log s^2$  ; yang mana  $s^2 = \frac{\sum(dksi^2)}{\sum dk}$

si<sup>2</sup>: varians data untuk setiap kelompok ke-i

dk: derajat kebebasan

Hipotesis pengujian

Ho :  $\delta_1^2 = \delta_2^2 = \dots = \delta_k^2$  (Homogen)

Ha : paling sedikit salah satu tanda tidak sama

Kriteria pengujian

Jika :  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel (1-a;dk-1)}$ , maka Ho ditolak.

Jika :  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel (1-a;dk-1)}$ , maka Ha diterima.<sup>52</sup>

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk penghitungannya akan menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Buka lembar kerja SPSS, kemudian pilih Variable View.
- b. Untuk mengisi properti "Values" pada variabel kelompok, klik kolom "None" baris kedua hingga muncul kotak dialog "Value

---

<sup>52</sup> Yulingga Nanda Hanief and Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta : CV Muda Utama, 2017), hlm. 58-59.

- Labels". Isi kotak Value dengan 1 dan Label dengan Kelompok A, lalu klik Add.
- c. Selanjutnya, isi kembali kotak Value dengan 2, Label dengan Kelompok B, klik Add, dan Ok.
  - d. Jika properti variabel sudah diatur dengan benar.
  - e. Pindah ke Data View, masukkan nilai hasil belajar siswa untuk Kelompok A, lalu lanjutkan dengan Kelompok B di bawahnya. Isi variabel kelompok dengan kode Kelompok A diikuti kode Kelompok B.
  - f. Dari menu SPSS, klik Analyze-Compare Means-Independent Sample T Test.
  - g. Muncul kotak dialog "Independent Sample T Test", masukkan variabel hasil belajar (Hasil) ke Test Variable(s), dan masukkan variabel kelompok ke Grouping Variable.
  - h. Klik Define Groups, isi kotak Group 1 dengan 1, Group 2 dengan 2, lalu klik Continue.

- i. Terakhir, klik Ok untuk melihat output SPSS dengan judul "T-TEST" yang selanjutnya akan diinterpretasikan.

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Independent Sample T Test dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Jika nilai Signifikansi (2-tailed)  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok A dan kelompok B.
- b. Sebaliknya, jika nilai Signifikansi (2-tailed)  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti adanya perbedaan yang signifikan dalam rata-rata hasil belajar siswa antara kelompok A dan kelompok B.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Sahid Raharjo, *SPSS Indonesia Olah Data Statistik dengan SPSS*, <https://www.spssindonesia.com/2015/05/cara-uji-independent-sample-t-test-dan.html>, diakses pada 18 Desember 2023.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Umum TPQ Talok Aho**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darulaman merupakan lembaga pendidikan non formal yang mengajar Al-Qur'an santri di kampung Talok Aho. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berada di Kecamatan Talok Kapor, Kabupaten Yaring, Provinsi Pattani, Kod pos 94150. Lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Darulaman adalah sebuah Lembaga yang berada di lingkungan masjid. Lokasi TPQ ini tidak jauh dari rumah santri, setengah pelajar pergi bejalan kaki, ada setengah bawa sepeda, dan ada juga orang tua yang mengantar.<sup>54</sup>

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ini berdiri oleh Almarhom Abdullah. Pada setiap kali kegiatan pembelajaran Al-Qur'an

---

<sup>54</sup> Wawancara, dengan Tuawaefatihah guru TPQ Talok Aho, 25 Maret 2024 pukul 22:46 WIB.

berlangsung mulai dari pukul 19:00 WIB. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ini juga diadakan kegiatan bacaan solat, Sifat 20, Rukun iman, Rukun Islam, bilangan bulanan Islam, dan lain-lainnya. Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlaku setaip malam Jum'at sampai rabu dan libur setiap malam Kamis.<sup>55</sup>

Untuk jumlah guru yang mengajar di TPQ Talok Aho sebanyak 6 orang. Dan keseluruhan santri TPQ Talok Aho adalah sebanyak 72 orang. Santri yang mulai belajar pada umur 5 tahun.<sup>56</sup>

## **2. Gambaran Umum TPQ Krasak**

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Irsyadiyah merupakan lembaga pendidikan non formal yang mengajar Al-Qur'an santri di kampung Krasak. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berada di rumah 78/1 Kecamatan Krasak, Kabupaten Mayor, Provinsi Pattani, Kod pos

---

<sup>55</sup> Wawancara, dengan Fauziah guru TPQ Krasak, 24 Maret 2024 pukul 21: 03 WIB.

<sup>56</sup> Ibid.

94140. Lokasi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Issyadiyah adalah sebuah rumah warga yang sanggup mengajar Al-Qur'an. Lokasi TPQ ini tidak jauh dari rumah santri dan dapat pergi belajar dengan jalan kaki sama teman-teman.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ini berdiri pada tahun 1994. Pendirinya adalah Ahmad Samang. Tujuan didirikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ini adalah untuk mengajar Al-Qur'an kepada kanak-kanak pandai membaca, pandai ilmu tajwid, dan pandai cara-cara solat. Guru yang mengajar Al-Qur'an pada masa ini 2 orang yaitu Ahmad Samang dan Siti Aisyah Binti Ahmad. Pada tahun 2019 diganti oleh cucunya yang bernama Fauzeeyah Muhammad Daud dan suami Fauzeeyah yang bernama Amin Bin Ahmad.

Pada setiap kali kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlangsung mulai dari pukul 19:00 WIB. Sampai dengan pukul 20:00 WIB. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) ini juga diadakan kegiatan membaca doa-doa sebelum belajar dan

setelah belajar juga mengadakan hafaz cara-cara bacaan sembahyang.<sup>57</sup>

Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an berlaku setaip malam Ahad sampai kamis dan libur setiap malam Jum'at dan Sabtu. Untuk jumlah keseluruhan santri TPQ Krasak adalah sebanyak 20 orang, 10 orang laki-laki dan 10 orang Perempuan. Santri yang mulai belajar pada umur 5 tahun sampai 20 tahun.<sup>58</sup>

**B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Antara Pembelajaran dengan Metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan Metode Baghdadi di TPQ Krasak, Pattani, Thailand.**

Setelah melakukan penelitian, Peneliti memperoleh data yang berupa kemampuan membaca Al-Qur'an Santri antara pembelajaran dengan metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak, Pattani, Thailand. Data tersebut diperoleh dari hasil dokumentasi yang diambil dari

---

<sup>57</sup> Ibid.

<sup>58</sup> Ibid.

data evaluasi tes membaca Al-Qur'an yang diberikan kepada santri pembelajaran metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan Metode Baghdadi di TPQ Krasak oleh guru setempat. Yang dijadikan bahan untuk penelitian adalah terkhusus nilai membaca Al-Qur'an santri pembelajaran metode Qiroati di TPQ Talok Aho diambil sampel data 18 santri yang belajar Al-Qur'an jilid 5 ke atas dan santri pembelajaran metode Baghdadi di TPQ Krasak diambil sampel 20 santri yang belajar Al-Qur'an yang sampai pada surah (mulai Al-Fatihah) ke atas.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh guru TPQ Talok Aho dan TPQ Krasak dalam menggunakan alat ukur berupa tes kemampuan membaca. Tes yang diberikan berupa tes lisan, siswa maju satu persatu membaca ayat Al-Qur'an yang telah disedia oleh guru sesuai indikator. Adapun untuk lebih lengkap akan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Indikator penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an Santri TPQ Talok Aho dan TPQ Krasak

No	Indikator Penilaian	Sub Indikator Penilaian	Rentang Skor	Skor
1.	Kelanca ran	a. Jelas dalam pengucapn atau pelafaran ketika membaca Al-Qur'an	0-20	20
2.	Tajwid	Praktek membaca sesuai hukum tajwid	0-60	60
3.	Mahkraj	a. Melafalkan huruf hijaiyah	0-20	20

		dengan baik dan benar.		
Jumlah				100

### Pedoman skor

Nilai 40-55 : Kurang baik.

Nilai 56-75 : Cukup.

Nilai 76-85 : Baik.

Nilai 86-100 : Sangat baik.

Terdapat 3 indikator yang dinilai dalam tes kemampuan membaca Al-Qur'an metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak yaitu: indikator kelancaran, tajwid dan makhraj. Dalam 3 indikator masing-masing memiliki sup indikator penilaian.

1. Dalam menilai kelancaran, yang harus diperhatikan guru yaitu bagaimana santri mengucapkan pengucapan atau pelafaran ketika membaca Al-Qur'an, apakah lancar atau

- tidak. Adapun rentang skor diberi 0-20. Dalam indikator kelancaran skornya 20.
2. Dalam menilai tajwid, yang harus diperhatikan guru yaitu bagaimana santri membaca Al-Qur'an dalam sup indikator hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, hukum Qolqolah, dan hukum mad apakah sudah benar atau belum. Adapun dalam sup indikator hukum nun sukun dan tanwin rentang skor 0-15, hukum mim sukun rentang skor 0-15, hukum qolqolah rentang skor 0-15, hukum mad rentang skor 0-15. Dalam indikator tajwid skornya 60.
  3. Dalam menilai makhraj, yang harus diperhatikan guru yaitu bagaimana santri melafalkan huruf hijaiyah apakah sudah baik dan benar atau belum.

## 1. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pembelajaran Metode Qiroati di TPQ Talok Aho.

Nilai hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an santri pembelajaran metode Qiroati di TPQ Talok Aho.<sup>59</sup>

Tabel 4.2

Hasil nilai tes TPQ Talok Aho

No	Nama Santri TPQ Talok Aho	Nilai
1.	Firdaw	68
2.	Iman	79
3.	Nasrin	93
4.	Nurhasikin	85
5.	Asmah	79
6.	Natacha	81
7.	Nurfadia	83
8.	Fatimah	45

---

<sup>59</sup> Wawancara, dengan Tuwaefatihah guru TPQ Talok Aho, 15 Maret 2024 pukul 00:16 WIB.

9.	Nur-aida	55
10.	Suwaibah	70
11.	Cheh-arifa	49
12.	Najwa	78
13.	Tuwaefirhan	88
14.	Balqis	88
15.	Tuwaenasuha	85
16.	Nurhafifah	60
17.	Nur-aliya	52
18	Yasmin	66
Jumlah		11,304

Berdasar tabel di atas, hasil dari penelitian kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Talok Aho menggunakan tes lisan dalam membaca Al-Qur'an di ketahui bahwa seluruh 100 santri, penulis mengambil responden berjumlah 18 santri yang belajar Al-Qur'an jilid 5 hingga keata, sehingga dari 18 santri tersebut 3 santri mendapat kategori skor sangat baik, kemudian santri yang mendapat kategori skor

baik 7 orang, Adapun yang santri yang mendapat kategori skor cukup 4 orang, dan santri yang mendapat kategori skor kurang 4 orang. Dari keseluruhan hasil tes yang diambil dari rata-rata skor tes kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Talok Aho sebesar 72.4.

## **2. Data Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Pembelajaran Metode Baghdadi di TPQ Krasak.**

Nilai hasil tes kemampuan membaca membaca Al-Qur'an santri pembelajaran metode Baghdadi di TPQ Krasak.<sup>60</sup>

Tabel 4.3

Hasil nilai tes TPQ Krasak

No	Nama Santri TPQ Krasak	Nilai
1.	Aswani	84
2.	Sofia	91
3.	Hanifah	87

---

<sup>60</sup> Wawancara, dengan Fauziyah guru TPQ Krasak, 13 Maret 2024 pukul 23:12 WIB.

4.	Fasiyah	79
5.	Nasrinda	90
6.	Fatimah	71
7.	Dania	74
8.	Najmi	75
9.	Najwa	85
10.	Aminah	99
11.	Alif	85
12.	Adnan	83
13.	Afnan	85
14.	Alee	77
15.	Lukman	82
16.	Furkan	70
17.	Sobree	82
18.	Nasrudin	86
19.	Elham	74
20.	Harif	87
Jumlah		1,646

Berdasar tabel di atas, hasil dari penelitian kemampuan membaca Al-Qur'an yang dilakukan

pada santri TPQ Krasak menggunakan tes lisan dalam membaca Al-Qur'an dapat mengetahui bahwa seluruh 80 santri, penulis mengambil responden berjumlah 20 santri yang belajar Al-Qur'an surah lazim hingga keatas, sehingga dari 20 santri tersebut 6 santri mendapat kategori skor sangat baik, kemudian santri yang mendapat kategori skor baik 9 orang, Adapun yang santri yang mendapat kategori skor cukup 5 orang, dan tidak ada santri yang mendapat kategori skor kurang. Dari keseluruhan hasil tes yang diambil dari rata-rata skor tes kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Talok Aho sebesar 82.3.

## **C. Analisis Data**

### **1. Persyaratan**

#### **a. Normalitas**

Uji Normalitas Dalam uji normalitas peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan uji dengan menggunakan SPSS.

Rumus uji *Kolmogorov Smirnov*.

Hipotesis:

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Statistik Uji:

$$D_{\max} = \left\{ \frac{f_i}{n} - \left[ \frac{fk_i}{n} - (p \leq z) \right] \right\}$$

$f_i$  = frekuensi

$fk_i$  = frekuensi kumulatif

$$z = \frac{x - \mu}{\sigma}$$

$$D_{\text{tabel}} = D_{\alpha(n)}$$

Keputusan :

Tolak  $H_0$  apabila  $D_{\text{hitung}} \geq D_{\text{tabel}}$

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.32036826
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.119
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasar dari tabel output SPSS tersebut, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Asymg.Sig (2-tailed)* sebesar 0.200 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji normalitas Kolmogorov-smirnov, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

**b. Homogenitas**

Untuk mengetahui penelitian ini homogen atau tidak. Maka peneliti menggunakan uji homogenitas dengan teknik uji *Bartlett*. Uji *Bartlett* digunakan untuk memeriksa apakah k sampel berasal dari populasi dengan varians yang serupa. Jumlah sampel (k) dapat bervariasi, biasanya digunakan untuk menguji kelompok yang berjumlah lebih dari 2. Varians sama di seluruh sampel disebut *homoscedasticity* atau homogenitas varians. Uji *Bartlett* dapat diterapkan setelah data

diuji untuk normalitas, dan data tersebut merupakan normal. Jika ternyata tidak normal, uji *Levene* dapat digunakan sebagai alternatif. Rumus uji Bartlett seperti berikut:

$$x^2 = (\ln.n) \{B - \sum dk \log s_i^2\}$$

Dimana :

n : jumlah data

B :  $(\sum dk) \log s^2$  ; yang mana  $s^2 = \frac{\sum(dksi^2)}{\sum dk}$

$s_i^2$ : varians data untuk setiap kelompok ke-i

dk: derajat kebebasan

Hipotesis pengujian

$H_0 : \delta_1^2 = \delta_2^2 = \dots = \delta_k^2$  (Homogen)

$H_a$  : paling sedikit salah satu tanda tidak sama

Kriteria pengujian

Jika :  $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel(1-a;dk-1)}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika :  $x^2_{hitung} < x^2_{tabel(1-a;dk-1)}$ , maka  $H_a$  diterima

Tabel 4.5  
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an	Based on Mean	13.957	1	36	.001
	Based on Median	6.578	1	36	.015
	Based on Median and with adjusted df	6.578	1	24.490	.017
	Based on trimmed mean	13.497	1	36	.001

Berdasar dari tabel output “Tast of Homogenneity of Variances” di atas dapat diketahui nilai Signifikasi ( Sig.) variable hasil kemampuan membaca Al-Qur’an pada TPQ Talok Aho dan TPQ Krasak adalah sebesar 0.001. Karena nilai Sig.  $0.001 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil kemampuan membaca Al-Qur’an pada TPQ Talok Aho dan TPQ Krasak adalah tidak sama atau tidak homogen.

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan atau hubungan signifikan antara variable-variabel tertentu. Maka pengujian ini menggunakan program computer SPSS dan menghasilkan output seperti berikut:

Tabel 4.6

Output Uji Hipotesis

### Group Statistic

	Metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Kemampuan membaca	Metode Qiroati	18	72.444	14.8926	3.5102
	Metode Bghdadi	20	82.300	7.2772	1.6272

Bedasarkan dari tabel output “ Group Statistic” di atas diketahui jumlah data hasil kemampuan membaca Al-Qur’an pelajaran metode Qiroati di TPQ Talok Aho sebanyak 18 orang santri, sementara untuk hasil kemampuan membaca Al-Qur’an Pelajaran metode Baghdadi di TPQ Krasak sebanyak 20 orang santri. Nilai rata-rata hasil kemampuan membaca Al-Qur’an

atau Mean untuk TPQ Talok Aho adalah sebesar 72.444, sementara untuk TPQ Krasak adalah sebesar 82.30. Dengan demikian deskriptif statistic dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata hasil kemampuan membaca Al-Qur'an antara TPQ Talok Aho dan TPQ Krasak. Selanjutnya membuktikan apakah perbedaan tersebut berarti signifikan atau tidak maka perlu menafsirkan output “Independent Samples Test” berikut.

Tabel 4.7  
Output Independent Samples Test

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
Hasil Kemampuan membaca	Equal variances assumed	13.957	.001	-2.633	36	.012	9.8556	3.7424	-17.4455	-2.2656	
	Equal variances not assumed			-2.547	24.096	.018	-9.8556	3.8691	-17.8392	-1.8719	

Berdasar dari tabel output di atas dapat diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Varian adalah sebesar  $0.001 < 0.05$  maka dapat

diartikan bahwa varian data antara kemampuan membaca metode Qiroati dengan kemampuan metode Baghdadi adalah tidak homogen atau tidak sama. Sehingga penafsiran tabel output independent Samples Test di atas Bepedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel “ Equal variances assumed.”

Bersarkan tabel output dari “ Independent Samples Test” pada bagian “ Equal variance assumed” diketahui nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0.012 < 0.05$ , maka berdasar pengambilan keputusan dalam uji independent sample t test dapat dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata kemampuan membaca Al-Qur’an pada TPQ Talok Aho dengan TPQ Krasak.

Selanjutnya dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa nilai “ Mean Difference” adalah sebesar 9.8556. nilai ini menunjukkan selisih antara rata-rata hasil kemampuan membaca Al-Qur’an pada TPQ Talok Aho dengan rata-rata

hasil kemampuan membaca Al-Qur'an pada TPQ Krasak atau  $72.444 - 82.300 = 9.8556$  dan selisih perbedaan tersebut adalah  $-17.4455$  sampai  $-2.2656$  ( 95% Confidence Interval of the Differece Lower Upper).

Tabel 4.8

Nilai t hitung

31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719

Dengan demikian nilai t hitung sebesar  $2.633 > t$  tabel  $2.028$ , maka berdasarkan pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil kemampuan membaca Al-Qur'an antara TPQ Talok Aho dan TPQ Krasak atau kata lain penerapan metode Qiroati dengan metode Baghdadi menghasilkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang kemampuan membaca Al-Qur'an pembelajaran metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan metode Baghdadi di TPQ Krasak, maka dapat disimpulkan yaitu:

1. Bahwa ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara metode Qiroati di TPQ Talok Aho dengan metode Baghdadi di TPQ Krasak.
2. Keseluruhan hasil tes yang diambil dari rata-rata skor tes kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Talok Aho sebesar 72.4. dan keseluruhan hasil tes yang diambil dari rata-rata skor tes kemampuan membaca Al-Qur'an santri TPQ Talok Aho sebesar 82.3.
3. Berdasar nilai  $t$  hitung sebesar  $2.633 > t$  tabel 2.028, maka berdasarkan pengambilan keputusan melalui perbandingan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$

diterima, yang berarti ada perbedaan rata-rata hasil kemampuan membaca Al-Qur'an antara TPQ Talok Aho dan TPQ Krasak atau kata lain penerapan metode Qiroati dengan metode Baghdadi menghasilkan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an yang berbeda.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkenaan dengan judul “ Studi Komparasi tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Pembelajaran Metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan Metode Baghdadi di TPQ Krasak. Peneliti memiliki saran untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an antaranya:

1. Untuk guru, dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar guru harus meningkatkan ilmu-ilmu baik dalam segi pembelajaran ilmu tajwid, makhraj, sifat, dan gharib.
2. Untuk santri, dalam upaya meningkatkan kemampuan belajar santri harus bersungguh-

sungguh dan tidak mudah putus asa dalam menuntut ilmu.

### **C. Kata Penutup**

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kehadirat Allah yang memberi rahmat dan hidayat kepada penulis, sehingga penulis dapat menulis skripsi ini selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak yang kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh itu peneliti mengharap bagi sesiapa yang baca dapat kritik dan saran. Penulis juga berharap skrip ini bisa jadi manfaat bagi penulis dan pembaca semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghnia, Lulu Azmi. “Penerapan Metode Baghdadi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di Pondok Pesantren Nur Antika,” 2019,16–19. <http://repository.uinbanten.ac.id/7791/>.
- Ahmad et al. “Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Dengan Metode Iqro’ Untuk Anak Usia 3-10 Tahun.” *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter* 4,no.1(2021):113–20. <http://journal.rekarta.co.id/index.php/jpmb/article/view/177>.
- Anshori Muslich and Sri Iswati, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Airlangga University Press, 2017.
- Amri, Husnul. “Implementasi Metode Al-Baghdadi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di TPA Al-Khairiyah Desa Putihdah Kecamatan Cukuhbalak Kabupaten Tanggumas-Lampung.” *Corporate Governance (Bingley)* 10,

n.1 (2020): 43–47. <http://repository.radenintan.ac.id/12221/1/SKRIPSI>.

Az-Zikir. *Al-Qur'an QS Al-Muzzammil/29:4*, n.d.

Bahrani, and Dkk. *Belajar Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Metode Dan Praktis*. Palembang : Bening Media Publishing, 2022.

Dawis, Aisyah Mutia, and Yeni Meylani. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Padang : Get Press Indonesia, 2023.

Djaali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020.

Farida, Eneng, and Dkk. “Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus Di SDIT Insantama Leuwiliang.” *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal* 3, no. 1 (2021): 1–13. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v3i1.224>.

Gustaman, and Dimasti Dana. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Lombok Tengah : Pusat Pengemba-

- ngan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Hadhiri, Choiruddin. *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an Jilid I*. Jakarta : Gema Insani Press, 2005.
- Hanief, Yulingga Nanda, and Wasis Himawanto. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta : CV Muda Utama, 2017.
- Haraphap, Sri Belia. *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Surabaya : Scopan Media Pustaka, 2020.
- Hasan, Sholeh, and Tri Wahyuni. "Kontribusi Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil." *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2018): 45–54. <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i1.317>.
- Irwan, Syafruddin Side,Dkk. "Penerapan Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al- Qur ' an Di Desa Mallongi Longi Kabupaten Pinrang." *Arrus: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2022): 12–17. <https://jurnal.ahmar.id/index.php/abdiku/article/view/1311/802>.

- Ismayarti Desi, “Kesulitan Membaca Al- Qur’an Pada Siswa SMP Negeri 2 Sinabang,” 2021, 43-44, <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/21641/>.
- Izzan, Ahmad. *Ulumul Qur’an Tekstualitas Dan Konteks-tualitas Al-Qur’an*. Bandung : Tafakur, 2011.
- Jeklin, Andrew, and Dkk. “Mengoptimalkan Literasi Al-Qur’an: Mengeksplorasi Strategi Pedagogis Dan Faktor-Faktor Sosial-Lingkungan Yang Berdampak Pada Kemahiran Membaca Al-Qur’an Di Kalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot.” *Correspondencias & Análisis* 1, no. 15018 (2016): 640. <https://jpk.joln.org/index.php/2/article/view/69>.
- Juniantoro, Shandy, and Dkk. *Prosiding Seminar Nasional PGMI2021 Literasi Digital Dalam Tantangan Pendidikan Abad 21*. Edited by Moh.Nasrudin. Pekalongan : PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Khunainah, Lamkhatul. *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur’an Antara Lulusan MI Dan SD*

*Kelas VII DI MTs Negeri 2 Kendal*. Falkultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2018.

Matsna, Moh. *Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah Kelas X*. Semarang : PT. Karya Toha Putra, 2014.

Muhammedi. “Metode Al Baghdadiyah.” *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman I*, no. 1 (2018): 102–3. <https://jurnal.stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id/index.php/alfatih/article/view/6>.

Mulyani, Hetty, and Maryono Maryono. “Implementasi Metode Qiroati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an.” *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2*, no. 2 (2019): 25–34. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v2i2.1294>.

Mustofa, Ali, and Abdul Ghofur. “Konsepsi Pembiasaan Sholat Dhuha Dan Membaca Al-Qur'an Dalam Peningkatan Akhlak.” *Tasyri` : Jurnal Tarbiyah-Syari`ah-Islamiah 29*, no. 01 (2022): 1–10. <https://doi.org/10.52166/tasyri.v29i01.155>.

Nur'aini. *Metode Pengajaran Al-Qur'an Dan Seni Baca*

*Al-Qur'an Dengan Ilmu Tajwid*. Semarang : CV. Pilar Nusantara, 2020.

———. *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. Semarang, 2020.

Nur, Ita Rosita, and Rita Aryani. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan.” *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 2, no. 3 (2022): 100–110. <https://doi.org/10.37481/jmh.v2i3.474>.

Putranto, Rozaq Ardian, and Dkk. *Terampil Membaca dan Menulis Bahasa Indonesia SD*. Semarang : Cahya Ghani Recoveri, 2023.

Putri, Syafira Ayu Armadhy, and Munawir Pasaribu. “Cara Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al Qur'an Melalui Metode Baghdadiyah Di Kelas VIII-1 SMP Al Washliyah 30 Medan.” *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)* 1, no. 01 (2022): 1–8. <https://doi.org/10.54209/jumas.v1i01.7>.

Rahim, Abd. Rahman. *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta : Zahir Publishing, 2020.

Rokim, and Dkk. *Solusi Mudah Dan Menyenangkan Belajar Al-Qur'an*. Lamongan : Nawa Litera Publishing, 2021.

Saleh, Nanang Rokhman, Dkk. “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Membaca Al- Qur'an Dengan Metode Qiroati Di TPQ Nurul Huda Gunung Gangsir Beji Pasuruan.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara* 3, no . 2 ( 2 0 2 2 ) : 5 2 7 – 3 2 .  
<https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/389>.

Shodiqin, Fajar, and Meti Fatimah. “Implementasi Metode Ali Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur ' an Pada Anak Usia Dini” 12, no. 4 (2023): 557–66. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/274/193>.

Suwarno. *Tuntutan Tahsin Al-Qur'an*. Jogjakarta : Deepublish, 2016.

Syafaruddin, and Dkk. *Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Medan : Pardana Mulya Sarana, 2012. [http://repository.uinsu.ac.id/341/26/Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/341/26/Pendidikan%20dan%20Pemberdayaan%20Masyarakat.pdf).

Tarigan, Kellina Br. “Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd Negeri 060938 Kec . Medan Johor Analysis of Inhibiting Factor S of Beginning Reading Skills in First Grade Sd Negeri 060938 Medan Johor District Academic Year 2021 / 2022.” *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2022): 1–11. <file:///C:/Users/asus/Downloads/46+Kellina+br+Tarigan.pdf>.

Ulfa, Almira Keumala, and Dkk. *Ragam Analisis Data Penelitian ( Sastra,Riset Dan Pengembangan )*. Madura : Lain Madura Press, 2022.

Unita, Evi. *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al Qur'an Mahasiswa Lulusan MA Dan Pondok Pesantren Pada Program BBTQ LAIN Metro*. Fakultas Ilmu Tarbiyah ( PAI ) dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ( LAIN )

Metro, 2020.

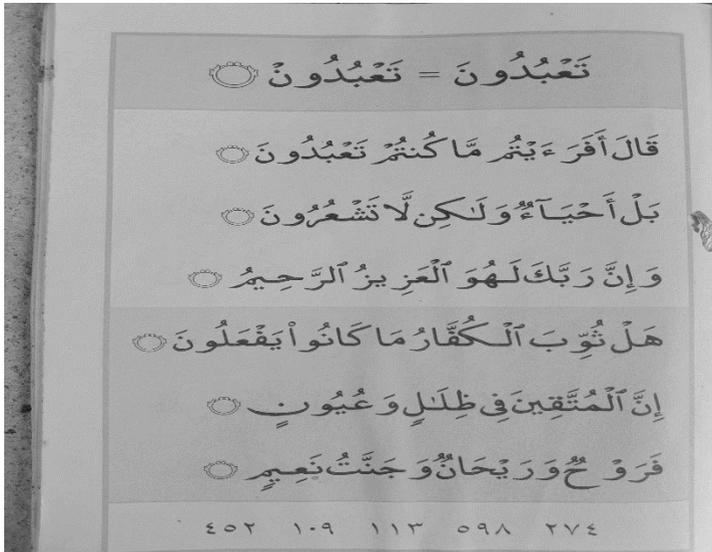
Wulandari, Mustika. *Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI Antara Yang Berlatar Belakang Pendidikan TPQ Dan KYAI Kampung Pada Mata Pelajaran PAI Di SDN Ronggo 01 Jaken Pati*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019.

Wulansari, Andhita Dessy. *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Felicha, 2016.

Yuliani, Winwin, and Ecap Supiatna. *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Bandung : Widina Bhakti Persada Bandung, 2023.

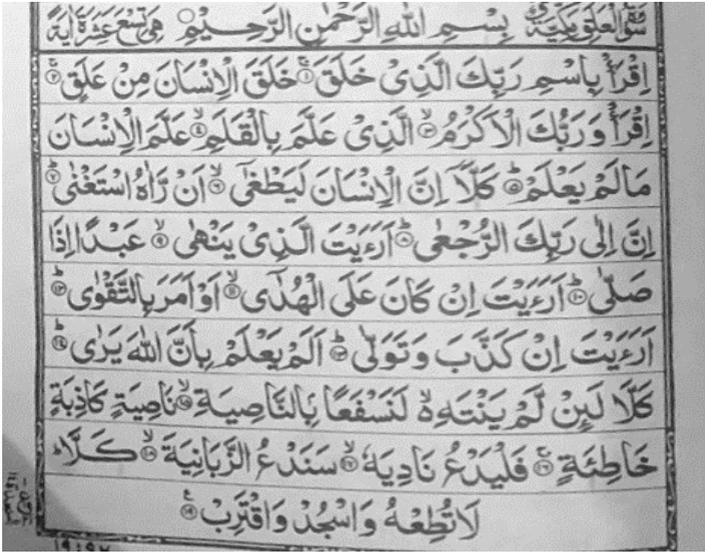
## Lampiran I

Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ Talok Aho menggunakan metode Qiroati.



Lampiran II

Instrumen Kemampuan Membaca Al-Qur'an TPQ  
Krasak menggunakan metode Baghdadi.



### Lampiran III

#### Penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an TPQ Talok Aho

No	Nama	Kelancaran	Tajwid	Makhraj	Jumlah
1.	Iman	17	47	15	79
2.	Firdaw	14	42	12	68
3.	Nasrin	19	56	18	93
4.	Nurhasikin	15	53	17	85
5.	Asmah	18	48	13	79
6.	Natacha	15	50	16	81
7.	Nurfadia	17	49	17	83
8.	Fatimah	12	25	8	45
9.	Nur-aida	14	32	9	55
10.	Suwaibah	16	41	13	70
11.	Cheh-arifa	13	27	9	49
12.	Najwa	15	50	13	78
13.	Tuwaefirhan	17	55	16	88
14.	Balqis	18	53	17	88
15.	Tuwaenasuha	19	48	18	85
16.	Nurhafifah	12	34	14	60
17.	Nur-aliya	12	30	10	52
18.	Yasmin	13	41	12	66

## Lampiran IV

### Penilaian tes kemampuan membaca Al-Qur'an TPQ Krasak

No	Nama	Kelanca ran	Tajwid	Makhraj	Jum lah
1.	Aswani	19	47	18	84
2.	Sofia	20	52	19	91
3.	Hanifah	19	49	19	87
4.	Fasiyah	17	47	15	79
5.	Nasrinda	19	52	19	90
6.	Fatimah	17	39	15	71
7.	Dania	15	44	15	74
8.	Najmi	13	47	15	75
9.	Najwa	18	48	19	85
10.	Aminah	20	59	20	99
11.	Alif	18	49	18	85
12.	Adnan	15	50	18	83
13.	Afnan	19	48	13	85
14.	Alee	15	47	15	77
15.	Lukman	17	50	15	82
16.	Furkan	15	40	15	70
17.	Sobree	20	45	17	82
18.	Nasrudin	15	56	15	86
19.	Elham	17	40	17	74
20.	Harif	18	50	19	87

## Lapiran V

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.32036826
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.132
	Negative	-.119
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran VI

Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an	Based on Mean	13.957	1	36	.001
	Based on Median	6.578	1	36	.015
	Based on Median and with adjusted df	6.578	1	24.490	.017
	Based on trimmed mean	13.497	1	36	.001

## Lampiran VII

### Uji Hipotesis

#### Group Statistic

	Metode	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Kemampuan membaca	Metode Qiroati	18	72.444	14.8926	3.5102
	Metode Bghdadi	20	82.300	7.2772	1.6272

#### Inedependent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Kemampuan membaca	Equal variances assumed	13.957	.001	-2.633	36	.012	9.8556	3.7424	-17.4455	2.2656
	Equal variances not assumed			-2.547	24.096	.018	9.8556	3.8691	-17.8392	-1.8719

## Lampiran VIII

### Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295  
Fax : +62 24 7615387  
Email :  
s1.pai@walisongo.ac.id  
Website:  
<http://fiba.walisongo.ac.id/>

Nomor : 2987 06/08/2023  
Lamp. :  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

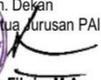
Kepada  
Yth. Ibu Dr. Nur Asiyah M.S.I.  
Ibu Dr. Fihris M.Ag.  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*  
Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Miss Sainab Lateh
2. NIM : 2003016123
3. Semester ke- : 8
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Perbandingan Efektivitas Proses Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Metode Qiroati dan Baghdadi (Studi Kasus TPQ Krasak dan TPQ Talok Aho, Pattani, Thailand)*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.  
Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.  
*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*



n. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,  
  
Dr. Fihris, M.Ag.

# Lapiran IX

## Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
Website: <http://itik.walisongo.ac.id>

Nomor : /Un.10.3/D1/TA.00.01/03/2024 Semarang, 28 Maret 2024  
Lamp : -  
Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Miss Sainab Lateh  
NIM : 2003016123

Yth.  
Di TPQ Talok Aho dan TPQ Krasak

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Miss Sainab Lateh  
NIM : 2003016123  
Alamat : 29/1 Kecamatan Krasak, Kabupaten Mayor, Provinsi Pattani  
Judul skripsi : **Studi Komparasi tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an antara Pembelajaran Metode Qiroati di TPQ Talok Aho dan Metode Baghdadi di TPQ Krasak**  
Pembimbing : 1. Nur Asiyah M.S.I  
2. Fihris, M.Ag.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama hari, mulai tanggal 04/12/2023 sampai dengan tanggal 24/03/2024  
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terima kasih.  
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

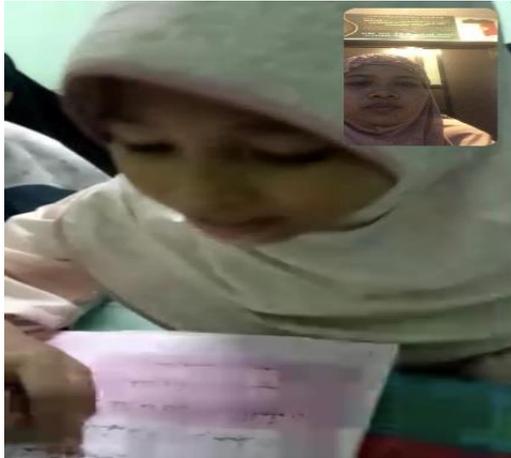
a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :  
Dekan FITK UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

## Lampiran X

### Dokumen Penelitian



Gambar 1 : Tes kemampuan membaca di TPQ Talok Aho



Gambar 2 : Suasana belajar di TPQ Talok Aho



Gambar 3: Tes Kemampuan Membaca di TPQ Krasak

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama : Miss Sainab Lateh
2. Tanggal Lahir : 14 Juni 1998
3. Tempat Lahir : Pattani
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Alamat Rumah : Rumah 29/1 Kecamatan Krasak, Kabupaten Mayor, Provinsi Pattani  
Kod pos 94140
7. No. WA : 088216253524
8. Email : sainablateh07@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. TK Langsad
  - b. SD Ban Langsad
  - c. SMP Addirosah Islamiyah
  - d. SMA Addirosah Islamiyah
  - e. TADIKA Nurdin Al-Ilahi Langsad
2. Pendidikan Non Formal
  - a. TPQ Krasak